BAB III

TINJAUAN KASUS

A. Kunjungan Awal

Tempat pengkajian : PMB Siti Qhoiriyah, S.Tr Keb

Tanggal pengkajian : 26 Januari 2022

Pukul : 17.47 WIB

Pengkaji : Ajeng Dwi Lestari

1. Data Subyektif

a. Identitas/Biodata

Nama Ibu : Ny.E Nama Suami : Tn. M

Umur : 30 tahun Umur : 32 tahun

Agama : Islam Agama : Islam

Pendidikan : SMA Pendidikan : SD

Pekerjaan : IRT Pekerjaan : Petani

Alamat : Margodadi : Margodadi

Golongan darah : A Nomor HP : -

b. Alasan Kunjungan saat ini

Ibu mengatakan ingin memeriksakan kehamilannya dan mengeluh mual muntah ± 8 kali dalam sehari.

c. Riwayat Menstruasi

HPHT : 15-11-2021

TP : 22-08-2022

Siklus : \pm 28 hari

Masalah : Tidak ada

Sifat darah : Encer

Banyaknya 2-3 kali ganti pembalut

d. Riwayat Kehamilan ini

1) Kunjungan pertama :G₂P₁A₀, pada usia kehamilan 10 minggu

2) Masalah yang dialami: Mual dan muntah \pm 8 kali dalam sehari, pusing dan badan terasa lemas.

3) Tanda-tanda kehamilan

Ibu mengatakan hasil tes kehamilan tanggal 20-01-2022, hasilnya positif (+)

4) Keluhan yang dirasakan

Mual & muntah yang lama : Ada

Nyeri perut : Tidak ada

Panas, menggigil : Tidak ada

Sakit Kepala berat terus menerus : Tidak ada

Penglihatan Kabur : Tidak ada

Rasa nyeri/panas waktu BAK : Tidak ada

Rasa gatal pada vulva vagina dan sekitarnya: Tidak ada

Pengeluaran cairan pervaginam : Tidak ada

Oedema : Tidak ada

e. Riwayat Kehamilan, Persalinan dan Nifas yang lalu

Tahun partus	UK	Temp at Partus	Jenis Partus	Penolong	Nifas	Anak JK / BB	Keadaan anak sekarang
2014	38	BPM	Spontan	Bidan	Baik	L/3000	Sehat
	mg					gr	

f. Riwayat Imunisasi

TT1 : imunisasi kelas 1 SD

TT2 : imunisasi saat calon pengantin

TT3 : imunisasi saat hamil anak pertama

g. Riwayat Kesehatan

1) Riwayat penyakit yang pernah atau sedang diderita

Ibu mengatakan tidak pernah atau sedang menderita penyakit yang serius seperti jantung, hipertensi, hepar, DM, anemia, campak, malaria, TBC malaria, gangguan mental dan operasi.

2) Perilaku Kesehatan

Ibu mengatakan tidak pernah minum-minuman yang mengandung alkohol atau obat-obatan sejenisnya serta klien tidak pernah minum jamu dan merokok. Pencucian vagina menggunakan air bersih.

h. Riwayat yang Berhubungan dengan Kesehatan Reproduksi

Ibu mengatakan tidak pernah mengalami penyakit yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi seperti syfilis, kutil kelamin dan lainnya

i. Riwayat Penyakit keluarga

Ibu mengatakan bahwa ibu dan keluarga tidak memiliki penyakit menular, keturunan, ataupun menahun

j. Kontrasepsi yang digunakan

Ibu mengatakan sebelumnya pil KB dan Kb suntik 3 bulan

k. Diet/Makanan

Ibu mengatakan makan hanya 3 kali dengan porsi dikit yaitu 2 sendok nasi, lalu memuntahkan segala sesuatu setiap kali ibu makan, minum \pm 4-5 gelas sehari.

1. Pola Eliminasi

BAB : 1x dalam sehari

BAK : 6-7x dalam sehari

Perubahan pola eliminasi: tidak ada

m. Personal Hygiene

Sebelum hamil : mandi 2x sehari dan sikat gigi 2x sehari

Saat Hamil : mandi 2x sehari dan sikat gigi 2x sehari

n. Aktivitas Sehari-hari

Polaistirahat :Tidur siang $\pm 1-2$ jam/hari dan malam $\pm 5-6$

jam/hari

Seksualitas :1 minggu sekali

o. Riwayat Sosial

- Apakah kehamilan ini direncanakan/diinginkan : iya, kehamilan ini direncanakan
- Respon terhadap kehamilan: Ibu dan keluarga merasa senang atas kehamilannya
- 3) Status perkawinan : sah sebagai suami istri
- 4) Kepercayaan yang berhubungan dengan kehamilan, persalinan, nifas kehamilan : ibu mengatakan tidak ada

5) Rencana bersalin : ibu ingin melahirkan di PMB

p. Pengetahuan Ibu tentang Kehamilan dan Persalinan

Perubahan fisiologis ibu hamil : tidak tahu

Tanda bahaya kehamilan : tidak tahu

Perawatan payudara : tidak tahu

2. Data Obyektif

a. Pemeriksaan fisik

1) Keadaan umum : Baik

2) Tanda-tanda vital

TD : 100/60mmHg

Suhu : 36,2°C

Nadi : 78 x/menit

3) Pernapasan : 20 x/menit

4) BB sebelum hamil : 60 kg

5) BB sekarang : 60 kg

6) Tinggibadan : 158 cm

7) IMT : 24 kg/m^2

8) LILA : 30 cm

b. Pemeriksaan Fisik

1) Kepala dan wajah

Tidak ada kerontokan pada rambut, kelopak mata simetris, konjungtiva pucat, sklera tidak ikterik, cloasma gravidarum tidak ada dan tidak ada pembengkakan.

2) Leher

Tidak teraba adanya pembesaran kelenjar tyroid dan kelenjar getah bening serta tidak ada pembesaran vena jugularis.

3) Payudara

Tidak ada benjolan, puting susu menonjol, areola mamae tidak hiperpigmentasi dan colostrum belum keluar.

4) Abdomen

Tidak ada luka bekas operasi, TFU 1 jari diaats symphisis

5) Ekstremitas

Tidak ada edema, tidak ada varises dan reflek patela +/+

6) Anogential

Ibu memastikan bahwa tidak ada keluhan pada area tersebut

c. Pemeriksaan Penunjang

Hb : 11,1 gr%

3. Analisis

Diagnosa : Ny. E usia 30 tahun G₂P₁ A₀, Usia kehamilan 10

Minggu dengan hiperemesis gravidarum tingkat 1

Masalah : Pemasukan nutrisi tidak adekuat

Masalah Potensial: Mengalami komplikasi kehamilan misalnya keguguran,

infeksi, anemia

Tabel 1 Lembar Implementasi

Diag	gnosa : Ny. E usia 30 tah	nun G ₂ P ₁ A ₀ , U	sia kehamilan 10 minggu dengan hiperen	nesis gravi	darum tingk	at 1	
			Pelaksanaan			Evaluasi	
No	Perencanaan	Waktu Tgl/Jam	Tindakan	Paraf	Waktu Tgl/Jam	Evaluasi Tindakan	Paraf
1.	Beritahu ibu tentang kondisi nya saat ini	26/01/22 17.55-17.58 WIB	Memberitahu ibu tentang kondisi nya saat ini baik. TD:100/60 mmHg Nadi : 78x/ menit Suhu : 36,2°C RR : 20 x/menit BB : 60 Kg Lila : 30 cm	Ajeng	17.58- 17.59 WIB	Ibu dan keluarga mengetahui hasil pemeriksaan	Ajeng
2.	Jelaskan tentang penyebab mual muntah yang di keluhkan ibu.	17.59-18.05 WIB	Menjelaskan penyebab mual muntah yaitu karena terdapat perubahan serta peningkatan hormon kehamilan yaitu hCG dan juga dari riwayat ibu yaitu mengalami HEG dikehamilan sebelumnya.	Ajeng	18.05- 18.07 WIB	Ibu sudah kooperatif setelah mengetahui penyebab mual muntah yang dialami saat ini.	Ajeng
3.	Anjurkan ibu untuk memeriksakan kehamilannya lebih	18.07-18.10 WIB	Menganjurkan ibu untuk lebih sering memeriksakan kehamilannya yaitu 2 minggu sekali guna mengurangi resiko	Ajeng	18.10- 18.12 WIB	Ibu mengerti dengan anjuran dari bidan dan	Ajeng

	sering guna		komplikasi kehamilan.			berjanji akan mela-	
	mengurangi resiko					kukan kunjungan 2	
	kehamilan					minggu sekali	
4.	Anjurkan ibu setiap	18.12-18.15	Menganjurkan ibu setiap bangun tidur	Ajeng	18.15-	Ibu mengerti dan	Ajeng
	bangun tidur dipagi	WIB	pagi hari agar bangun secara perlahan-		18.17	akan mulai bangun	
	jangan langsung		lahan jangan tiba-tiba langsung berdiri			tidur secara	
	berdiri		tetapi miring terlebih dahulu kemudian			perlahan lahan	
			duduk sebentar lalu berdiri secara				
			perlahan untuk menghindari pusing.				

Masa	Masalah : Pemasukan nutrisi tidak adekuat								
			Pelaksanaan		Evaluasi				
No	Perencanaan	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi	Paraf		
		Tgl/Jam	Tilldakali	Farai	Tgl/Jam	Tindakan	Parai		
5.	Anjurkan ibu untuk	18.17-18.20	Menganjurkan ibu untuk memenuhi		18.20-18.22	Ibu mengerti			
	memenuhi kebutuhan	WIB	kebutuhan nutrisinya dengan cara		WIB	dengan penjelasan			
	nutrisi nya		mengatur pola makan yaitu makan	Ajeng		bidan dan berjanji	Ajeng		
			sedikit tapi sering dan			akan makan roti,			
			mengkonsumsi apa saja yang ingin			nasi, sayur dan			
			dimakan bisa makan biskuit dan teh			menghindari			
			hangat dipagi hari atau			makanan yang			
			mengkonsumsi makanan yang			menyebabkan			
			tinggi protein seperti telur, ikan			muntah			
			tempe atau tahu dapat mengurangi						
			mual serta menganjurkan ibu untuk						
			tidak makan makanan yang terlalu						
			pedas, berminyak, bersantan atau						
			makanan yang berbau sangat						

			menyengat sehingga membuat ibu merasa mual.				
6.	Anjurkan ibu untuk banyak minum air putih	18.22-18.25 WIB	Menganjurkan ibu memperbanyak minum air putih 8-12 gelas perhari untuk mencegah ibu mengalami dehidrasi dengan cara minum 1 gelas air putih bisa sebelum ataupun sesudah dan minum 1 gelas saat ibu sudah melaksanakan sholat 5 waktu.	Ajeng	18.25-18.27 WIB	Ibu mengerti dan berjanji minum air putih ± 6-7 gelas/hari	Ajeng
8.	Anjurkan ibu untuk istirahat dan mengura- ngi aktifitas	18.27-18.33 WIB	Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup yaitu bisa dengan tidur siang ±1-2 jam dan tidur malam sedikitnya ±6-7 jam serta mengurangi aktifitas rumah tangga sementara waktu untuk mengurangi rasa mual dan muntah.	Ajeng	18.33-18.34 WIB	Ibu mengerti dan akan mulai mengurangi aktivitas serta istirahat yang cukup	Ajeng
9.	Berikan terapi obat	****	Memberikan Ibu terapi obat yaitu Domperidone diminum 3x sehari dan Folavit (Asam Folat) diminum 1x sehari diminum dengan air putih.	Ajeng	18.38-18.39 WIB	Ibu akan minum obat tersebut	Ajeng
10	Anjurkan kunjungan ulang		Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang pada tanggal 3 februari 2022	Ajeng	18.42-18.43 WIB	Ibu bersedia kunjungan ulang pada tanggal 3 februari 2022	Ajeng

Tabel 2 Masalah Potensial

Masa	Masalah potensial: Mengalami komplikasi kehamilan misalnya keguguran, infeksi, anemia										
No.	Perencanaan	Tindakan									
1.	Karena ibu hamil mengalami hiperemesis maka kemungkinan mengalami komplikasi kehamilan misalnya keguguran, infeksi, anemia, untuk mengurangi komplikasi tersebut dilakukan pemeriksaan kehamilan secara komprehensif dan dilakukan ANC lebih sering	komprehensif dan dilakukan lebih sering yaitu 2 minggu 1									

B. Catatan Perkembangan I

Tabel 3 Catatan Perkembangan I

Waktu Tgl/Jam	Identitas dan Umur	Data Subjektif	Data Objektif	Analisis		
8/02/22	Ny. E usia 30	Ny. E HPHT tanggal 15-11-2021,	TD : 100/60 mmHg	Ny. E usia 30 tahun G ₂ P ₁ A ₀ ,		
16.20 WIB	tahun	mengatakan mual muntah sedikit	N: 78 x/menit	usia kehamilan 12 minggu		
		berkurang ±6 kali sehari dan tidak	RR: 18 x/menit	janin tunggal hidup		
		merasa pusing karena mengikuti anjuran	$S : 36,7^{0} C$	intrauterune dengan		
		yang diberikan, ibu sudah mencoba	BB : 60 kg	hiperemesis gravidarum		
		makan makanan yang dianjurkan tapi	DJJ : 130 x/m	tingkat 1.		
		tetap saja muntah. Istirahat sudah mulai	TFU 2 jari diatas shyimpisis			
		cukup tidur siang 1 jam dan tidur				

malam 8 jam. Sudah mengurangi aktivitas dirumah dan suami bersedia
mendampingi selama kehamilan. Obat
yang diberikan sudah habis

Tabel 4 Lembar Implementas Catatan Perkembangan I

Diag	Diagnosa: Ny. E usia 30 tahun G ₂ P ₁ A ₀ , usia kehamilan 12 minggu dengan hyperemesis gravidarum tingkat 1								
			Pelaksanaan		Evaluasi				
No	Perencanaan	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi	Paraf		
		Tgl/Jam	Tilluakali	rarar	Tgl/Jam	Tindakan	Falai		
1	Beritahu ibu hasil	08/02/22	Memberitahu kepada ibu hasil		16.34-16.35	Ibu mengetahui			
	pemeriksaan	16.30-16.34	pemeriksaan bahwa kondisi ibu dan		WIB	hasil pemeriksaan			
		WIB	janin baik	Ajeng			Ajeng		
			TD :100/60 mmHg						
			N: 78 x/menit						
			RR : 18 x/menit						
			$S : 36,7^{0} C$						
			BB : 60 kg						
			DJJ : 130 x/m						
2.	Evaluasi hasil	16.35-16.39	Melakukan evaluasi kunjungan		16.39-16.40	Ibu mulai bangun			
	kunjungan awal	WIB	awal yaitu tentang pola bangun		WIB	tidur duduk			
			tidur, dan nutrisi ibu.	Ajeng		terlebih dahulu dan	Ajeng		
						makan yang			
						dianjurkan			

	Masalah : Pemasukan				T	<u> </u>	
3.	Anjurkan ibu untuk memenuhi kebutuhan nutrisi nya	16.40-16.44 WIB	Menganjurkan ibu untuk memenuhi kebutuhan nutrisinya dengan cara mengatur pola makan yaitu makan sedikit tapi sering dan mengkonsumsi apa saja yang ingin dimakan serta ibu untuk tidak makan makanan yang berminyak, bersantan atau makanan yang berbau sangat menyengat sehingga membuat ibu merasa mual serta perbanyak minum air putih minimal 8-12 gelas perhari.	Ajeng	16.44-16.45 WIB	Ibu mengatakan nafsu makannya masih sedikit serta sudah mengurangi makanan yang membuat mual dan ibu berjanji akan tetap mencoba mengkonsumsi makan sedikit demi sedikit.	Ajeng
4.	Edukasi ibu manfaat air jahe	16.45-16.50 WIB	Jahe memiliki banyak keunggulan diantaranya melemahkan dan mengendurkan otot-otot saluran pencernaan yang menegang sehingga dapat menurunkan frekuensi mual dan muntah pada ibu hamil. Gingerol yang terkandung dalam jahe dapat melancarkan sirkulasi darah dan memperbaiki kerja saraf. Aroma harum jahe dihasilkan oleh minyak atsiri yang mampu menyegarkan dan menekan respon muntah.	Ajeng	16.50-16.51 WIB	Ibu mengerti manfaat jahe	Ajeng

5.	Berikan ibu air	16.51-16.55	Sedang rasa pedas yang terdapat pada jahe dihasilkan oleh oleoresin yang berfungsi untuk menghangatkan tubuh. Memberikan ibu air jahe untuk		16.55-17.00	Ibu minum air	
3.	rebusan jahe yang telah dibuatkan	WIB	dikonsumsi yang berguna untuk mengatasi mual dan muntah yang dialami ibu, diminum 2 kali sehari dengan takaran 1 gelas kecil atau 250 ml. Jika ibu merasa mual bisa diminum ¼ gelas terlebih dahulu kemudian bisa naik menjadi ½ gelas dan 1 gelas.dikonsumsi pada pagi hari sebanyak 3 kali seminggu.	Ajeng	WIB	rebusan jahe sesuai dengan yang dianjurkan	Ajeng
6.	Beritahu ibu cara membuat minuman jahe hangat	16.00-16.10 WIB	Memberitahu ibu cara membuat minuman jahe hangat yaitu: a.Menyiapkan jahe bubuk, gula aren secukupnya, dan ±300 ml air putih. b. Panaskan air di pancil lalu masukkan jahe bubuk dan gula aren secukupnya. Tunggu hingga gula larut dan air mendidih. c.Setelah mendidih diamkan sebentar lalu tuangkan air rebusan jahe ke gelas/cangkir dan disaring menggunakan saringan teh atau sejenisnya. d. Setelah itu wedang jahe siap	Ajeng	16.10-16.11 WIB	Ibu mengetahui cara pembuatan wedang jahe	Ajeng

			diminum saat keadaan hangat.				
7.	Beritahu ibu jadwal kunjungan ulang	16.11-16.13 WIB	Memberitahu ibu jadwalkunjungan ulang pada tanggal 13/02/2021 dan bersedia dihubungi via Hp bila setelah 3 hari dari tanggal tersebut ibu belum berkunjung dan segera	Ajeng	16.13-16.14 WIB	Ibu bersedia melakukan kunjungan ulang ditanggal tersebut	Ajeng
			periksa jika dirasa ada keluhan.				

Tabel 5 Masalah Potensial

Masa	Masalah potensial : Mengalami komplikasi kehamilan misalnya keguguran, infeksi, anemia					
No.	Perencanaan	Tindakan				
1	Karena ibu hamil mengalami hiperemesis gravidarum tingkat 1 maka kemungkinan mengalami komplikasi kehamilan misalnya keguguran, infeksi, dan anemia, untuk mengurangi komplikasi tersebut dilakukan pemeriksaan kehamilan secara komprehensif dan dilakukan ANC lebih sering	komprehensif dan dilakukan lebih sering yaitu 2 minggu 1 kali				

C. Catatan Perkembangan II

Tabel 6 Catatan Perkembangan II

Waktu Tgl/Jam	Identitas Dan Umur	Data Subjektif	Data Objektif	Analisis
14/02/22 11.00 WIB	Ny. E usia 30 tahun	Ny. E HPHT tanggal 15-11-2021, Ibu mengatakan mual sudah berkurang 5 kali dalam sehari, tadi pagi ibu mengatakan muntah karena meminum susu, namun nafsu makan sudah baik makanan sedikit sudah bisa ditelan tanpa langsung dimuntahkan, minum sudah 7 gelas/hari, istirahat cukup, sudah bisa membuat wedang jahe sendiri dan meminum sesuai anjuran.	N : 78 x/menit RR : 18 x/menit S : 36,3° C BB : 60 kg DJJ : 136 x/menit	Ny. E G ₂ P ₁ A ₀ , Usia kehamilan 13 minggu, janin tunggal, hidup, intrauterin, keadaan ibu dan janin baik, dengan hiperemesis gravidarum tingkat 1

Tabel 7 Lembar Implementasi Catatan Perkembangan II

Diag	Diagnosa: Ny. E G ₂ P ₁ A ₀ , Usia kehamilan 13 minggu dengan hiperemesis gravidarum tingkat 1						
			Pelaksanaan			Evaluasi	
No	Perencanaan	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi	Paraf
		Tgl/Jam	Tilldakali	raiai	Tgl/Jam	Tindakan	raiai
1.	Beritahu ibu hasil	14/02/22	Memberitahu kepada ibu hasil		11.14-11.15	Ibu mengetahui hasil	
	pemeriksaan	11.10-11.14	pemeriksaan bahwa kondisi ibu dan		WIB	pemeriksaan	

		WIB	janin baik TD :110/60 mmHg N : 78 x/menit RR : 18 x/menit S : 36,3° C BB : 60 kg DJJ :136 x/menit	Ajeng			Ajeng
2.	Evaluasi kunjungan sebelumnya	11.15-11.18 WIB	Melakukan evaluasi kunjungan sebelumnya yaitu tentang pola makan, cara membuat wedang jahe	Ajeng	11.18-11.20 WIB	Ibu mengatakan sudah mengikuti anjuran yang diberikan dengan makan sedikit tapi sering dan menjauhi makanan penyebab mual serta ibu sudah bisa membuat wedang jahe sendiri	Ajeng
3.	Jelaskan pada ibu tentang tanda bahaya pada masa kehamilan	11.20-11.27 WIB	Menjelaskan tanda bahaya yang bisa terjadi pada ibu hamil, yaitu: a. Mual terus menerus dan tak mau makan b. Perdarahan pervaginam c. Sakit kepala hebat disertai kejang d. Demam tinggi e. Bengkak kaki, tangan dan wajah f. Gerakan janin tidak dirasa atau dirasa kurang daribiasanya g. Ketuban pecah sebelum	Ajeng	11.27-11.30 WIB	Ibu mengerti dan dapan menyebutkan kembali tanda-tanda bahaya ibu hamil	Ajeng

			waktunya.				
Mas	alah : Pemasukan nutr	isi tidak adeku	,				
4.	Anjurkan ibu untuk tetap menghindari makanan yang membuat mual dan muntah.	11.30-11.34 WIB	Menganjurkan ibu makan dalam porsi kecil namun sering dan dianjurkan untuk tidak makan makanan yang terlalu pedas,berminyak atau makanan yang berbau sangat menyengat sehingga membuat ibu merasa mual dan muntah dan memenuhi kebutuhan cairannya.	Ajeng	11.34-1135 WIB	Ibu mengatakan akan menjauhi makanan penyebab mual	Ajeng
5.	Anjurkan ibu untuk minum susu hamil khusus emesis	11.35-11.40 WIB	Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi susu ibu hamil khusus emesis jika ibu ingin meminum susu hamil.	Ajeng	11.40-11.42 WIB	Ibu mengatakan akan mencoba mengkonsumsi susu ibu khusus emesis	Ajeng
6.	Anjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi air rebusan jahe.	11.42-11.45 WIB	Menganjurkan ibu untuk minum air rebusan jahe seminggu 3 kali untuk meredakan rasa mual muntah diminum 2 kali sehari dengan takaran 1 gelas kecil atau 250 ml. bisa diminum pagi atau malam diberi jeda jika ingin minum obat terlebih dahulu.	Ajeng	11.45-11.46 WIB	Ibu mengerti dan berjanji akan tetap mengkonsumsi wedang jahe	Ajeng
7.	Berikan terapi obat	11.46-11.48 WIB	Memberikan Ibu terapi obat yaitu Domperidone diminum 2x sehari		11.48-11.49 WIB	Ibu mengerti dan akan minum obat	

			dan Folavit (Asam Folat) diminum 1x sehari diminum	Ajeng			Ajeng
			dengan air putih.				
8.	Beritahu jadwal	11.49-11.52	Memberitahu ibu jadwal		11.52-11.53	Ibu menyepakti	
	kunjungan ulang	WIB	kunjungan ulang pada tanggal		WIB	kunjungan dan bersedia	
			21/02/2021 dan bersedia dihubungi	Ajeng		dihubungi	Ajeng
			via Hp bila setelah 3 hari dari			_	
			tanggal tersebut ibu belum				
			berkunjung dan segera periksa jika				
			dirasa ada keluhan.				

Tabel 8 Masalah Potensial

Masa	alah potensial : Mengalami komplikasi kehamilan misalnya keguguran, infe	eksi, anemia
No.	Perencanaan	Tindakan
1.	Karena ibu hamil mengalami hiperemesis gravidarum tingkat 1 maka kemungkinan mengalami komplikasi kehamilan misalnya keguguran, infeksi, dan anemia, untuk mengurangi komplikasi tersebut dilakukan pemeriksaan kehamilan secara komprehensif dan dilakukan ANC lebih sering	komprehensif dan dilakukan lebih sering yaitu 2 minggu 1 kali

D. Catatan Perkembangan III

Tabel 9 Catatan Perkembangan III

Waktu Tgl/Jam	Identitas Dan Umur	Data Subjektif	Data Objektif	Analisis
21/02/22	Ny. E usia 30 tahun	Ny. E HPHT tanggal 15-11-2021,	TD :110/70 mmHg	Ny. E G ₂ P ₁ A ₀ , Usia kehamilan
09.00 WIB		Ibu mengatakan mual sudah	N: 78 x/menit	14 minggu, janin tunggal, hidup,
		berkurang 3 kali dalam sehari,	RR : 20 x/menit	intrauterin, keadaan ibu dan
		nafsu makan sudah lebih baik,	$S : 36,5^{\circ} C$	janin baik, dengan hiperemesis
		makanan sedikit sudah bisa ditelan	BB : 60 kg	gravidarum tingkat 1
		tanpa langsung dimuntahkan,	DJJ : 130 x/menit	
		minum sudah 7 gelas/hari, istirahat	TFU : 2 jari diatas	
		cukup , sudah bisa membuat	symphisis	
		wedang jahe sendiri dan meminum		
		sesuai anjuran.		

Tabel 10 Lembar Implementasi Catatan Perkembangan III

Diag	Diagnosa: Ny. E G ₂ P ₁ A ₀ , Usia kehamilan 14 minggu dengan hiperemesis gravidarum tingkat 1						
			Pelaksanaan			Evaluasi	
No	Perencanaan	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi	Paraf
		Tgl/Jam	Tilluakaii	raiai	Tgl/Jam	Tindakan	Falai
1.	Beritahu ibu hasil	21/02/22	Memberitahu kepada ibu hasil		09.15-09.16	Ibu mengetahui hasil	
	pemeriksaan	09.10-09.15	pemeriksaan bahwa kondisi ibu dan		WIB	pemeriksaan	
		WIB	janin baik	Ajeng		TD :110/70 mmHg	Ajeng

			TD :110/70 mmHg			N : 78 x/menit	
			N : 78 x/menit			RR : 20 x/menit	
			RR : 20 x/menit			$S : 36,5^{\circ} C$	
			S : 36,5° C			BB : 60 kg DJJ :130 x/menit	
			BB : 60 kg DJJ :130 x/menit			DJJ :130 x/menit	
2.	Evaluasi kunjungan	09.16-09.24	Melakukan evaluasi kunjungan		09.24-09.27	Ibu mengatakan sudah	
2.	sebelumnya	WIB	sebelumnya yaitu tentang pola		WIB	mulai bisa makan tanpa	
	Scocianniya	WID	makan, cara membuat wedang jahe,	Ajeng	WID	harus langsung	Ajeng
			dan anjuran meminum wedang jahe	Ajeng		memuntahkannya,	Ajeng
			dan anjuran memmum wedang jane			mengikuti anjuran yang	
						diberikan dengan makan	
						sedikit tapi sering dan	
						menjauhi makanan	
						penyebab mual serta ibu	
						sudah bisa membuat	
						wedang jahe sendiri, dan meminum wedang jahe 2	
						kali sehari dengan gelas	
						ukuran 250 ml	
3.	Anjurkan suami	09.27-09.30	Menganjurkan kepada suami untuk		09.30-09.31	Suami bersedia	
	untuk selalu	WIB	selalu mendampingi ibu dan		WIB	mendampingi dan	
	memberi dukungan		memberi dukungan selama	Ajeng		memberi dukungan	Ajeng
			kehamilannya agar ibu merasa			kepada ibu selama	
			nyaman dan tenang			kehamilan	
	Masalah : Pemasuka	n nutrisi tidak	adekuat				•
4.	Anjurkan ibu untuk		Menganjurkan ibu makan dalam			Ibu mengatakan akan	
	tetap menghindari	09.31-09.35	porsi kecil namun sering dan	Ajeng	09.35-	selalu menjauhi	Ajeng
	makanan yang	WIB	dianjurkan untuk tidak makan		09.37 WIB	makanan penyebab	
	membuat mual dan		makanan yang terlalu			mual	

5.	Muntah. Anjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi air	09.37-09.40 WIB	pedas,berminyak atau makanan yang berbau sangat menyengat sehingga membuat ibu merasa mual dan muntah dan memenuhi kebutuhan cairannya. Menganjurkan ibu untuk minum air rebusan jahe seminggu 3 kali untuk meredakan rasa mual muntah	Ajeng	09.40-09.41 WIB	Ibu mengerti dan berjanji akan tetap mengkonsumsi wedang	Ajeng
	rebusan jahe.		diminum 2 kali sehari dengan takaran 1 gelas kecil atau 250 ml. bisa diminum pagi atau malam diberi jeda jika ingin minum obat terlebih dahulu.	J 6		jahe	3 6
6.	Beritahu jadwal kunjungan ulang	09.41-09.43 WIB	Memberitahu ibu jadwal kunjungan ulang pada tanggal 25/02/2021 dan bersedia dihubungi via Hp bila setelah 3 hari dari tanggal tersebut ibu belum berkunjung dan segera periksa jika dirasa ada keluhan.	Ajeng	09.43-09.44 WIB	Ibu menyepakti kunjungan dan bersedia dihubungi	Ajeng

Tabel 11 Masalah Potensial

Masa	alah potensial : Mengalami komplikasi kehamilan misalnya keguguran, infe	eksi, anemia
No.	Perencanaan	Tindakan
1.	Karena ibu hamil mengalami hiperemesis gravidarum tingkat 1 maka kemungkinan mengalami komplikasi kehamilan misalnya keguguran, infeksi, dan anemia, untuk mengurangi komplikasi tersebut dilakukan pemeriksaan kehamilan secara komprehensif dan dilakukan ANC lebih sering	komprehensif dan dilakukan lebih sering yaitu 2 minggu 1 kali

E. Catatan Perkembangan IV

Tabel 12 Catatan Perkembangan IV

Waktu Tgl/Jam	Identitas Dan Umur	Data Subjektif	Data Objektif	Analisis
1/03/22	Ny. E usia 30 tahun	Ny. E HPHT tanggal 15-11-2021,	TD :110/80 mmHg	Ny. E $G_2P_1A_0$, Usia kehamilan
16.00 WIB		Ibu mengatakan hanya sesekali	N: 80 x/menit	15 minggu, janin tunggal, hidup,
		merasakan mual, nafsu makan	RR : 20 x/menit	intrauterin, keadaan ibu dan
		sudah baik, sudah dapat makan	$S : 36,3^{\circ} C$	janin baik, dengan hiperemesis
		nasi, sayur, lauk tidak makan	BB : 60 kg	gravidarum tingkat 1
		makanan penyebab mual, minum	DJJ : 134 x/menit	
		sudah 8 gelas/hari, istirahat cukup,	TFU: 3 jari diatas	
		sudah bias beraktifitas rumah	symphisis	

tangga ringan dirumah, dan ibu	
tetap mengkonsumsi wedang jahe 2	
kali sehari.	

Tabel 13 Lembar Implementasi Catatan Perkembangan IV

Diagnosa: Ny. E G ₂ P ₁ A ₀ , Usia kehamilan 15 minggu dengan hiperemesis gravidarum tingkat 1							
		Pelaksanaan			Evaluasi		
No	Perencanaan	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi	Paraf
		Tgl/Jam	Tilldakali	1 al al	Tgl/Jam	Tindakan	1 al al
1.	Beritahu ibu hasil	1/03/22	Memberitahu kepada ibu hasil		16.15-16.16	Ibu mengetahui hasil	
	pemeriksaan	16.10-16.15	pemeriksaan bahwa kondisi ibu dan		WIB	pemeriksaan	
		WIB	janin baik	Ajeng		TD :110/80 mmHg	Ajeng
			TD :110/80 mmHg			N: 80 x/menit	
			N: 80 x/menit			RR : 20 x/menit	
			RR : 20 x/menit			$S : 36,3^{\circ} C$	
			$S : 36,3^{\circ} C$			BB : 60 kg	
			BB : 60 kg			DJJ :134 x/menit	
			DJJ :134 x/menit				
2.	Evaluasi kunjungan	16.16-16.24	Melakukan evaluasi kunjungan		16.24-16.27	Ibu mengatakan sudah	
	sebelumnya	WIB	sebelumnya yaitu tentang pola		WIB	bisa makan nasi sayur	
			makan, dan anjuran meminum	Ajeng		dan lauk, menjauhi	Ajeng
			wedang jahe			makanan penyebab	
						mual dan ibu tetap	
						meminum wedang jahe	

						2 kali sehari dengan gelas ukuran 250 ml	
3.	Anjurkan suami untuk selalu memberi dukungan	16.27-16.30 WIB	selalu mendampingi ibu dan memberi dukungan selama kehamilannya agar ibu merasa nyaman dan tenang	Ajeng	16.30-16.31 WIB	Suami bersedia mendampingi dan memberi dukungan kepada ibu selama kehamilan	Ajeng
	Masalah : Pemasuka	n nutrisi tidak a			I		ı
4.	Anjurkan ibu untuk tetap memenuhi kebutuhan nutrisinya	16.31-16.35 WIB	Menganjurkan ibu untuk tetap memenuhi kebutuhan nutrisinya dengan membolehkan makan apapun asalkan tidak membuat ibu merasakan mual dan muntah. Dianjurkan yang bergizi seimbang dan tinggi protein seperti nasi, telur, tempe, daging, tahu, sayuran, buah-buahan serta mencukupi cairan yaitu minum sekitar 7-8 gelas/hari.	Ajeng	16.35-16.37 WIB	Ibu mengatakan akan memenuhi kebutuhan nutrisiya dengan makan makanan seperti nasi,sayur,daging, tempe, tahu buahbuahan, dan minum 7-8 gelas sehari	Ajeng
5.	Anjurkan ibu untuk melanjutkan mengkonsumsi air rebusan jahe.	16.37-16.40 WIB	Menganjurkan ibu untuk minum air rebusan jahe seminggu 2 kali untuk meredakan rasa mual muntah diminum 1 kali sehari dengan takaran 1 gelas kecil atau 250 ml. bisa diminum pagi atau malam diberi jeda jika ingin minum obat terlebih dahulu.	Ajeng	16.40-16.41 WIB	Ibu mengerti dan berjanji akan tetap mengkonsumsi wedang jahe	Ajeng

6.	Beritahu jadwal kunjungan ulang	16.41-16.43 WIB	Memberitahu ibu untuk kunjungan ulang 1 bulan yang akan datang untuk kontrol kehamilan atau jika ada keluhan segera datang ke	Ajeng	16.43-16.44 WIB	Ibu menyepakti kunjungan ulang	Ajeng
			ada keluhan segera datang ke fasilitas kesehatan terdekat.				

Tabel 14 Masalah Potensial

Masa	Masalah potensial : Mengalami komplikasi kehamilan misalnya keguguran, infeksi, anemia						
No.	Perencanaan	Tindakan					
1.	Karena ibu hamil mengalami hiperemesis gravidarum tingkat 1 maka kemungkinan mengalami komplikasi kehamilan misalnya keguguran, infeksi, dan anemia, untuk mengurangi komplikasi tersebut dilakukan pemeriksaan kehamilan secara komprehensif dan dilakukan ANC lebih sering	komprehensif dan dilakukan lebih sering yaitu 2 minggu 1 kali					